

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara dengan kekayaan alam yang melimpah, hampir segala jenis tumbuhan dapat tumbuh di negara ini. Sebagian besar sudah dimanfaatkan oleh nenek moyang untuk mengobati berbagai penyakit. Wilayah hutan tropika Indonesia memiliki keanekaragaman hayati tertinggi kedua dunia ini setelah Brazilia. Di Indonesia dikenal lebih dari 20.000 jenis tumbuhan obat. Namun baru 1000 jenis saja sudah didata dan baru sekitar 300 jenis yang sudah dimanfaatkan untuk pengobatan obat tradisional.¹

Salah satu faktor yang mempengaruhi kesehatan manusia dalam pengobatan adalah keseimbangan antara kandungan radikal bebas dan antioksidan dalam tubuh, kurangnya asupan antioksidan yang cukup dari makanan yang dikonsumsi oleh sebagian besar masyarakat saat ini merupakan penyebab ketidakseimbangan tersebut. Ketidakseimbangan ini menjadi penyebab radikal bebas dominan didalam tubuh, sehingga timbul penyakit degeneratif seperti kanker, diabetes mellitus, penuaan dini, dll.²

Salah satu tumbuhan yang dapat menangkal radikal bebas adalah dewandaru (*Eugenia uniflora* L.), yang terdapat senyawa flavonoid, tanin dan saponin.

Berhubungan dengan hal tersebut perlu di lakukan penelitian mengenai kandungan aktivitas antioksidan pada ekstrak n-heksan, etil asetat dan metanol dari daun dewandaru, berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk meneliti aktivitas antioksidan pada daun dewandaru dengan metode DPPH.

Berdasarkan latar belakang diatas rumusan masalahnya adalah seberapa kuat aktivitas aktivitas antioksidan dari daun dewandaru (*Eugenia uniflora* L.)

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui aktivitas antioksidan daun dewandaru (*Eugenia uniflora* L.) dengan menggunakan metode DPPH.

Manfaat penelitian ini adalah untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang penggunaan daun dewandaru sebagai antioksidan dan sebagai referensi penelitian selanjutnya.

